

TESIS
**ANALISIS HUBUNGAN UPAYA INDIVIDU, ORGANISASI,
LINGKUNGAN KERJA DENGAN *BURNOUT SYNDROME*
BERBASIS TEORI *MASLACH* PADA PERAWAT
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**



LILIK MUDAYATIN
202106027

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI
2024**

TESIS
**ANALISIS HUBUNGAN UPAYA INDIVIDU, ORGANISASI,
LINGKUNGAN KERJA DENGAN *BURNOUT SYNDROME*
BERBASIS TEORI *MASLACH* PADA PERAWAT
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**



LILIK MUDAYATIN
202106027

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI
2024**

TESIS

**ANALISIS HUBUNGAN UPAYA INDIVIDU, ORGANISASI,
LINGKUNGAN KERJA DENGAN *BURNOUT SYNDROME*
BERBASIS TEORI *MASLACH* PADA PERAWAT
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Untuk Memperoleh Gelar Magister (M.Kep) dalam Program Studi Magister
Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI



**LILIK MUDAYATIN
202106027**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

LILIK MUDAYATIN

202106027

Tanda Tangan



LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS HUBUNGAN UPAYA INDIVIDU, ORGANISASI,
LINGKUNGAN KERJA DENGAN *BURNOUT SYNDROME*
BERBASIS TEORI *MASLACH* PADA PERAWAT
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Diajukan Oleh

**LILIK MUDAYATIN
NIM. 202106027**

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL : 04 Maret 2024

Pembimbing 1



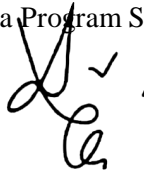
Dr. Muhammad Sajidin, S.Kp., M.Kes
NIK. 162 601 011

Pembimbing 2



Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.Ns., M.Kes
NIK. 162 601 015

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 162 601 015

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Lilik Mudayatin
NIM : 202106017
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Analisis Hubungan Upaya Individu, Organisasi,
Lingkungan Kerja dengan *Burnout Syndrome*
Berbasis Teori Maslach pada Perawat di RSUD Dr.
Soetomo Surabaya

Tesis ini telah diuji dan dinilai
Oleh panitia penguji pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI
Pada Tanggal 07 Maret 2024

Panitia penguji,

1. Ketua : Dr. Muhammad Sajidin, S.Kp., M.Kes (.....)
2. Anggota : Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep., Ns., M.Kes (.....)
3. Anggota : Dr. Indah Lestari, S.Kep., Ns., M.Kes (.....)
4. Anggota : Dewi Maryam, S.Kep., Ns., M.Kep., Ph.D (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 162 601 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah Proposal Tesis dengan judul “Analisis Hubungan Upaya Individu, Organisasi, dan Lingkungan Kerja dengan *Burnout Syndrome* Berbasis Teori *Maslach* pada Perawat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan. Penyusunan naskah tersebut mendapatkan dukungan dari berbagai pihak sehingga tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Dr. Cita Rosita Sigit Prakoeswa dr., Sp.DVE., Subsp.DAO., FINS-DV., FAADV., MARS. selaku Direktur Utama Rumah Sakit Dokter Soetomo yang telah memberikan ijinnya bagi penulis untuk mengambil Pendidikan di Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
2. Dr. Windu Santoso, S.Kp., M.Kes. selaku Rektor Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang senantiasa memacu, dan memotivasi mahasiswa untuk berprestasi semaksimal mungkin.
3. Dr. Tri Ratnaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang senantiasa memacu, dan memotivasi mahasiswa untuk berprestasi semaksimal mungkin.
4. Dr. Lilik Ma'rifatul A, S.Kep.Ns., M.Kes selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk

mengeksplorasi kemampuan meneliti dan menuangkan naskah penelitian demi kemajuan pelayanan kesehatan.

5. Dr. Muhammad Sajidin, S.Kp., M.Kes. Selaku pembimbing Ketua Tesis dengan kesabaran membimbing dan selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan naskah tugas akhir.
6. Dr. Lilik Ma'rafitul A, S.Kep.Ns., M.Kes selaku pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktunya membimbing dan memberi arahan penulis menyusun naskah Tugas Akhir.
7. Dr. Indah Lestari, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji utama Tesis yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan tesis.
8. Dewi Maryam, S.Kep., Ns., M.Kep., Ph.D selaku penguji lahan Tesis yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan tesis.
9. Keluargaku, suami tersayang dan anak-anakku yang tercinta terima kasih dukungan doa, kasih sayang serta supportnya yang kalian berikan buat penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat.
10. Teman-teman Progam Studi Magister Keperawatan yang telah memberikan masukan dan supportnya dalam penyelesaian tugas ini.
11. Teman-teman IP3RPM dan semua pihak yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan proposal tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pelayanan Kesehatan dan membawa keberkahan, Amiin.

Mojokerto, 07 Maret 2024

Penulis



HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Bina Sehat PPNI, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilik Mudayatin
NIM : 202106027
Program Studi : S2 Keperawatan
Departemen : Keperawatan
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bina Sehat PPNI **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Upaya Individu, Organisasi, Lingkungan Kerja terhadap *Burnout Syndrome* pada Perawat Penyakit Menular di RSUD Dr. Soetomo Surabaya” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Bina Sehat PPNI berhak menyimpan alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis (pencipta) dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surabaya, 07 Maret 2024
Yang Menyatakan



Lilik Mudayatin
NIM. 202106027

RINGKASAN

ANALISIS HUBUNGAN UPAYA INDIVIDU, ORGANISASI, LINGKUNGAN KERJA DENGAN *BURNOUT SYNDROME* BERBASIS TEORI *MASLACH* PADA PERAWAT DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Oleh : Lilik Mudayatin

Perawat yang merawat pasien dengan penyakit menular memiliki risiko terpapar penularan besar yang menyebabkan tingkat stress dan ketegangan yang tinggi pada perawat (Lubis, Nasution and Tanjung, 2022). Perawat dengan stressor tinggi dan tekanan yang terus menerus akan menyebabkan terjadinya *Burnout Syndrome* (Asruni and Neisyah Saliza Gifariani, 2021). Lingkungan kerja dan system manajemen organisasi turut menyumbang menjadi penyebab terjadi *Burnout Syndrome* pada perawat (Karakurt, Erden and Sis Çelik, 2023). *Burnout Syndrome* paling banyak dialami oleh perawat dalam menangani penyakit infeksi dan menular (Matsuo *et al.*, 2020). *Burnout Syndrome* pada perawat menimbulkan stress kerja dan berdampak pada kepuasan kerja (Setianingsih, Lestari and Waladani, 2022). RSUD Dr. Soetomo telah memiliki instalasi rawat inap khusus yang berfokus pada perawatan penyakit menular. Manajemen telah memberikan upaya dalam memperhatikan kualitas hidup perawat di instalasi penyakit infeksi menular, namun masih ditemukan perawat mengalami *Burnout Syndrome* akibat beban kerja yang tinggi, system organisasi kurang efisien terkait jadwal dan tim dalam shift, serta lingkungan kerja tidak mendukung. Oleh karena itu, diperlukan analisis faktor upaya individu, organisasi, dan lingkungan kerja terhadap *Burnout Syndrome* di instalasi penyakit infeksi menular.

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep *Burnout Syndrome*, konsep *effort Burnout Syndrome*, konsep penyakit menular, dan *theoretical mapping*. *Theoretical mapping* berisi hasil pencarian keaslian penelitian dengan hasil 15 artikel sesuai dengan *keyword* dan kriteria PICOS yang telah ditetapkan oleh peneliti. Tinjauan teori yang sudah didapatkan digunakan sebagai penguat dalam penyusunan penelitian analisis pengaruh upaya individu, organisasi, lingkungan kerja terhadap *Burnout Syndrome* pada perawat penyakit menular.

Kerangka konseptual berisi bagan teori yang digunakan sebagai dasar pemikiran penelitian. Teori Maslach 2004 dalam (Nursalam, 2020), menggambarkan tiga komponen sindrom kelelahan sebagai kelelahan emosional, depersonalisasi, dan kurangnya pencapaian. kelelahan dan sensasi bahwa cadangan emosional seseorang telah habis adalah tanda-tanda kelelahan emosional. Ketika pasien diperlakukan sebagai barang daripada sebagai orang yang membutuhkan perawatan yang tulus, ini dikenal sebagai depersonalisasi. Berkurangnya kinerja diri ditandai dengan pandangan pesimis terhadap kemampuan dan prestasi seseorang, baik di tempat kerja, dalam situasi sosial, atau dalam hal pertumbuhan pribadi. Penelitian ini menggunakan *Maclach Burnout*

Inventory (MBI) sebagai alat untuk penelitian tentang prevalensi sindrom kelelahan dan ketiga komponennya (kelelahan emosional, depersonalisasi, dan kinerja diri yang rendah) (Nursalam, 2020).

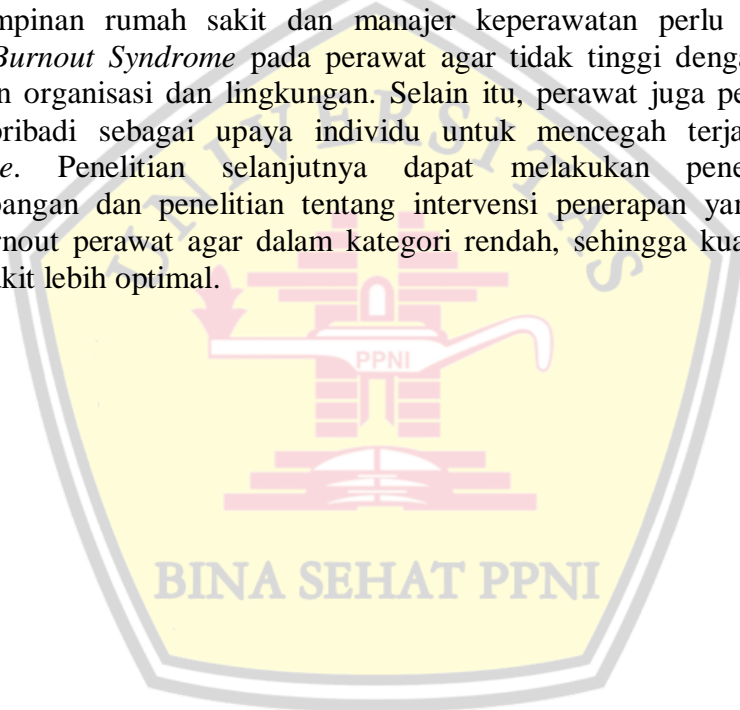
Desain dalam penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional* yang menghubungkan upaya individu, organisasi, lingkungan kerja terhadap *Burnout Syndrome* perawat. Populasi penelitian ini adalah 1406 perawat RSUD Dr. Soetomo. Penelitian ini dengan teknik purposive sampling yaitu perawat instalasi penyakit menular dengan kriteria berupa perawat pelaksana dan tidak sedang cuti. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dari variabel independen upaya individu, organisasi dan lingkungan kerja menggunakan instrument upaya individu dengan kuesioner Teori (Bektas and Peresadko, 2013), serta variabel dependen *Burnout Syndrome* instrument *Burnout Syndrome* yang diadopsi dari teori Maslach 2004 yaitu Instrumen *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang telah dimodifikasi oleh (Nursalam, 2020). Data penelitian diolah dengan uji deskripsi dan uji regresi logistik dengan nilai $p \leq 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengah perawat perawat Instalasi Penyakit Menular RSUD Dr. Soetomo memiliki upaya individu dalam kategori baik sejumlah 28 orang (46,7%). Sebagian besar perawat responden memiliki upaya organisasi dalam kategori cukup sejumlah 31 orang (51,7%). Hampir setengah perawat responden memiliki upaya lingkungan kerja dalam kategori cukup sejumlah 26 orang (43,3%). Hampir seluruh perawat responden memiliki *Burnout Syndrome* dalam kategori rendah dengan jumlah 55 orang (91,7%). Hasil analisis hasil uji regresi menunjukkan terdapat hubungan antara upaya individu (0,018), upaya organisasi (0,032), dan upaya lingkungan kerja (0,006) dengan *Burnout Syndrome* perawat. Berdasarkan nilai regresi wald, upaya lingkungan kerja merupakan upaya paling dominan pada tingkat *Burnout Syndrome* perawat di Instalasi Penyakit Menular.

Upaya individu, organisasi, lingkungan kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Burnout Syndrome* perawat di Instalasi Penyakit Menular. Hubungan pengaruh antara upaya individu, organisasi, lingkungan dan *Burnout Syndrome* memiliki sifat berlawanan. Perawat dengan individu, organisasi, lingkungan yang baik berdampak pada tingkat *Burnout Syndrome* perawat yang rendah. Sebaliknya, apabila upaya individu, organisasi, lingkungan yang kurang maka tingkat *Burnout Syndrome* yang tinggi. *Burnout Syndrome* merupakan keadaan stress psikologis, emosional, dan fisik sebagai respons terhadap paparan stress kerja yang berkepanjangan (Jalili *et al.*, 2021). *Burnout Syndrome* dapat terjadi akibat dari faktor personal dan faktor lingkungan (Nursalam, 2020). Upaya individu dengan berpikir positif dapat menciptakan perilaku yang positif. Manajemen stress mengacu pada perilaku adaptif dengan mengubah aspek lingkungan atau orang sedemikian rupa sehingga mengurangi respons stress yang berlebihan dan meningkatkan kesehatan organisasi atau individu. Berpikir kreatif dan perilaku kreatif memusatkan perhatian pada kepribadian dan pekerjaan, sehingga berkonsentrasi pada tanggung jawab pekerjaan masing-masing. Konsentrasi penuh perawat terhadap pekerjaan dapat merespons stress yang baik dan mengurangi *Burnout Syndrome*. upaya organisasi terhadap *Burnout Syndrome* perawat di Instalasi Penyakit Menular menunjukkan bahwa ketika upaya

organisasi mengalami peningkatan maka akan menurun tingkat *Burnout Syndrome* pada perawat. Pihak rumah sakit perlu memperhatikan upaya organisasi dengan kecenderungan pada pemberian dukungan oleh pimpinan kepada bawahan. Perawat juga perlu memberikan dukungan kepada rekan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dan menciptakan suasana kerja secara kekeluargaan untuk menurunkan tingkat *Burnout Syndrome* pada perawat di Instalasi Penyakit Menular. ketika upaya organisasi mengalami peningkatan maka akan menurun tingkat *Burnout Syndrome* pada perawat. Pihak rumah sakit perlu memperhatikan upaya organisasi dengan kecenderungan pada pemberian dukungan oleh pimpinan kepada bawahan. Perawat juga perlu memberikan dukungan kepada rekan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dan menciptakan suasana kerja secara kekeluargaan untuk menurunkan tingkat *Burnout Syndrome* pada perawat di Instalasi Penyakit Menular

Pimpinan rumah sakit dan manajer keperawatan perlu memperhatikan tingkat *Burnout Syndrome* pada perawat agar tidak tinggi dengan memberikan dukungan organisasi dan lingkungan. Selain itu, perawat juga perlu mengontrol secara pribadi sebagai upaya individu untuk mencegah terjadinya *Burnout Syndrome*. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang pengembangan dan penelitian tentang intervensi penerapan yang berpengaruh pada burnout perawat agar dalam kategori rendah, sehingga kualitas pelayanan rumah sakit lebih optimal.



SUMMARY

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF INDIVIDUAL EFFORT, ORGANIZATION, WORK ENVIRONMENT WITH BURNOUT SYNDROME BASED ON MASLACH THEORY IN NURSES AT RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

By: Lilik Mudayatin

Nurses who care for patients with infectious diseases have a high risk of exposure to contagion which causes high levels of stress and tension in nurses (Lubis, Nasution, and Tanjung, 2022). Nurses with high stressors and continuous pressure will have *Burnout Syndrome* (Asruni and Neisya Saliza Gifariani, 2021). The work environment and organizational management system also contribute to the cause of *Burnout Syndrome* in nurses (Karakurt, Erden, and Sis Çelik, 2023). *Burnout Syndrome* is most often experienced by nurses when dealing with infectious and contagious diseases (Matsuo et al., 2020). *Burnout Syndrome* in nurses causes work stress and has an impact on job satisfaction (Setianingsih, Lestari, and Waladani, 2022). Dr. Hospital Soetomo already has a special inpatient installation that focuses on treating infectious diseases. Management has made efforts to pay attention to the quality of life of nurses in infectious disease installations, but nurses are still found to experience *Burnout Syndrome* due to high workloads, less efficient organizational systems regarding schedules and teams in shifts, and an unsupportive work environment. Therefore, it is necessary to analyze the factors of individual, organizational, and work environment efforts towards *Burnout Syndrome* in infectious disease installations.

The literature review used in this research is the concept of *Burnout Syndrome*, the concept of effort *Burnout Syndrome*, the concept of infectious disease, and theoretical mapping. Theoretical mapping contains the results of research authenticity searches with the results of 15 articles by the keywords and PICOS criteria set by the researcher. The theoretical insights that have been obtained are used as reinforcement in preparing research analyzing the influence of individual, organizational, and work environment efforts on *Burnout Syndrome* in infectious disease nurses.

The conceptual framework contains a theory chart that is used as a basis for research thinking. Maslach's 2004 theory in (Nursalam, 2020), describes the three components of *Burnout Syndrome* as emotional exhaustion, depersonalization, and lack of achievement. exhaustion and the sensation that one's emotional reserves have been depleted are signs of emotional exhaustion. When patients are treated as objects rather than as people in need of genuine care, this is known as depersonalization. Reduced self-performance is characterized by a pessimistic view of one's abilities and achievements, whether at work, in social situations, or terms of personal growth. This research uses the Maslach Burnout Inventory (MBI) as a tool for research on the prevalence of *Burnout Syndrome*

and its three components (emotional exhaustion, depersonalization, and low self-performance) (Nursalam, 2020).

The design of this research is a cross-sectional study that connects individual, organizational, and work environment efforts to burnout syndrome in nurses. The population of this study was 1406 nurses at Dr. Soetomo. This research used a purposive sampling technique, namely infectious disease installation nurses with the criteria of being an executive nurse and not being on leave. Research data was collected through a questionnaire from the independent variables individual effort, organization, and work environment using the individual effort instrument with the Theory questionnaire (Bektas and Peresadko, 2013), as well as the dependent variable Burnout Syndrome, the Burnout Syndrome instrument adopted from the 2004 Maslach theory, namely the Maslach Burnout Inventory Instrument (MBI) which has been modified by (Nursalam, 2020). Research data was processed using the description test and logistic regression test with a p-value ≤ 0.05 .

The research results showed that almost half of the nurses at the Infectious Diseases Installation at Dr. Soetomo had an individual effort in the good category of 28 people (46.7%). Most of the nurse respondents had organizational efforts in the sufficient category, 31 people (51.7%). Almost half of the nurse respondents had their work environment efforts in the sufficient category, 26 people (43.3%). Almost all nurse respondents had Burnout Syndrome in the low category with 55 people (91.7%). The results of the analysis of the regression test results show that there is a relationship between individual effort (0.018), organizational effort (0.032), and work environment effort (0.006) with nurse Burnout Syndrome. Based on the Wald regression value, work environment efforts are the most dominant effort in the Burnout Syndrome level of nurses in the Infectious Disease Installation.

Individual efforts, organization, and work environment have a significant relationship to the Burnout Syndrome of nurses in Infectious Disease Installations. The relationship of influence between individual efforts, organizations, the environment, and Burnout Syndrome has an opposing nature. Nurses with good individuals, organizations, and environments have an impact on low levels of nurse Burnout Syndrome. On the other hand, if individual, organizational, and environmental efforts are lacking, the level of Burnout Syndrome will be high. Burnout Syndrome is a state of psychological, emotional, and physical stress as a response to prolonged exposure to work stress (Jalili et al., 2021). Burnout Syndrome can occur as a result of personal factors and environmental factors (Nursalam, 2020). Individual efforts with positive thinking can create positive behavior. Stress management refers to adaptive behavior by changing aspects of the environment or people in a way that reduces excessive stress responses and improves organizational or individual health. Creative thinking and creative behavior focus on personality and work, thereby concentrating on each job's responsibilities. Nurses' full concentration on work can respond well to stress and reduce Burnout Syndrome. Organizational efforts towards Burnout Syndrome of nurses in Infectious Disease Installations show that when organizational efforts increase, the level of Burnout Syndrome in nurses will decrease. The hospital

needs to pay attention to organizational efforts with a tendency towards providing support by leaders to subordinates. Nurses also need to provide support to colleagues, create a comfortable work environment, and create a family-friendly work atmosphere to reduce the level of Burnout Syndrome among nurses in the Infectious Disease Installation. When organizational efforts increase, the level of Burnout Syndrome in nurses will decrease. The hospital needs to pay attention to organizational efforts with a tendency towards providing support by leaders to subordinates. Nurses also need to provide support to co-workers, create a comfortable work environment, and create a family-friendly work atmosphere to reduce the level of Burnout Syndrome among nurses in the Infectious Disease Installation.

Hospital leaders and nursing managers need to pay attention to the level of Burnout Syndrome in nurses so that it is not high by providing organizational and environmental support. Apart from that, nurses also need to take personal control as an individual effort to prevent Burnout Syndrome. Further research can research the development and implementation of interventions that influence nurse burnout so that it is in the low category so that the quality of hospital services is more optimal.



ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN UPAYA INDIVIDU, ORGANISASI, LINGKUNGAN KERJA DENGAN *BURNOUT SYNDROME* BERBASIS TEORI *MASLACH* PADA PERAWAT DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Oleh : Lilik Mudayatin

Pendahuluan : Perawat yang merawat pasien dengan penyakit menular memiliki risiko terpapar penularan besar yang menyebabkan tingkat stress dan ketegangan yang tinggi pada perawat. Manajemen telah memberikan upaya dalam memperhatikan kualitas hidup perawat di instalasi penyakit infeksi menular, namun masih ditemukan perawat mengalami *Burnout Syndrome* akibat beban kerja yang tinggi, system organisasi kurang efisien terkait jadwal dan tim dalam shift, serta lingkungan kerja tidak mendukung. Oleh karena itu, diperlukan analisis faktor upaya individu, organisasi, dan lingkungan kerja terhadap *Burnout Syndrome* di instalasi penyakit infeksi menular. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *cross-section* dengan sampel responden 1406 perawat RSUD Dr. Soetomo. Penelitian ini dengan teknik purposive sampling yaitu perawat instalasi penyakit menular dengan kriteria berupa perawat pelaksana dan tidak sedang cuti. Pengumpulan data menggunakan kuesioner meliputi variabel independent berupa upaya individu, organisasi, lingkungan kerja dan variabel dependen berupa *Burnout Syndrome*. Data dianalisis menggunakan regresi logistik dengan nilai $p \leq 0,05$. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya individu (0,018), upaya organisasi (0,032), dan upaya lingkungan kerja (0,006) memiliki hubungan signifikan dengan *burnout syndrome* perawat. **Kesimpulan :** Upaya individu, organisasi, lingkungan yang baik memberikan dampak mencegah terjadi burnout pada perawat. Hal tersebut membuat perawat penyakit menular walaupun dengan beban kerja dan risiko terpapar tinggi memiliki *Burnout Syndrome* rendah dikarena memiliki koping yang baik suasana organisasi mendukung, dan lingkungan fisik yang nyaman.

Kata Kunci : *Burnout Syndrome*, Instalasi Penyakit Menular, Upaya Individu, Upaya Lingkungan Kerja, Upaya Organisasi

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF INDIVIDUAL EFFORT, ORGANIZATION, WORK ENVIRONMENT WITH BURNOUT SYNDROME BASED ON MASLACH THEORY IN NURSES AT RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

By: Lilik Mudayatin

Introduction: Nurses who care for patients with infectious diseases have a high risk of exposure to contagion which causes high levels of stress and tension in nurses. Management has made efforts to pay attention to the quality of life of nurses in infectious disease installations, but nurses are still found to experience Burnout Syndrome due to high workloads, less efficient organizational systems regarding schedules and teams in shifts, and an unsupportive work environment. Therefore, it is necessary to analyze the factors of individual, organizational, and work environment efforts toward Burnout Syndrome in infectious disease installations. **Method:** This research used a cross-section design with a sample of 1406 nurses at RSUD Dr. Soetomo. This research used a purposive sampling technique, namely infectious disease installation nurses with the criteria of being an executive nurse and not being on leave. Data collection using a questionnaire includes independent variables in the form of individual effort, organization, and work environment and the dependent variable in the form of Burnout Syndrome. Data were analyzed using logistic regression with a p-value ≤ 0.05 . **Results:** The research results show that individual effort (0.018), organizational effort (0.032), and work environment effort (0.006) have a significant relationship with nurse burnout syndrome. **Conclusion:** Good individual, organizational and environmental efforts have an impact on preventing burnout in nurses. This makes infectious disease nurses, even with a high workload and risk of exposure, have low Burnout Syndrome because they have good coping, a supportive organizational atmosphere and a comfortable physical environment.

Keywords: *Burnout Syndrome*, Infectious Disease Installation, Individual Efforts, Work Environment Efforts, Organizational Efforts

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR MAGISTER.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN.....	xi
SUMMARY	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACK.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR SINGKATAN.....	xxvi
BAB 1 PENDAHULULAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7

2.1	Konsep <i>Burnout Syndrome</i>	7
2.1.1	Pengertian <i>Burnout Syndrome</i>	7
2.1.2	Penyebab <i>Burnout Syndrome</i>	8
2.1.3	Dimensi <i>Burnout Syndrome</i> Berdasarkan Teori Maslach.....	9
2.1.4	Dampak <i>Burnout Syndrome</i>	10
2.1.5	<i>Maclach Burnout Inventory</i> (MBI)	11
2.2	Konsep <i>Effort Burnout Syndrome</i>	12
2.2.1	Teori Cetin Bektas & Galyna Peresadko	12
2.2.2	<i>Individual Effort</i>	12
2.2.3	<i>Organization Effort</i>	14
2.2.4	Lingkungan Kerja <i>Effort</i>	15
2.3	Konsep Penyakit Menular	16
2.3.1	Pengertian Penyakit Menular	16
2.3.2	Klasifikasi Penyakit Menular	16
2.3.3	Masalah Perawat di Pelayanan Penyakit Menular	18
2.4	<i>Theoretical Mapping</i>	19
2.4.1	Kata Kunci dan PICOS	19
2.4.2	Hasil Pencarian dan Diagram Flow	20
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
	31	
3.1	Kerangka Konseptual.....	31
3.2	Hipotesis Penelitian	33
BAB 4	METODE PENELITIAN	34
4.1	Desain Penelitian	34
4.2	Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Sampling	34
4.2.1	Populasi.....	34
4.2.2	Sampel	34
4.2.3	Besar Sampel dan Teknik Sampling.....	34

4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
4.3.1	Variabel Penelitian	35
4.3.2	Definisi Operasional	35
4.4	Instrumen Penelitian	36
4.4.1	Instrumen Upaya Individu	36
4.4.2	Instrumen Upaya Organisasi	37
4.4.3	Instrumen Upaya Lingkungan Kerja	38
4.4.4	Instrumen <i>Burnout Syndrome</i>	38
4.5	Alat dan Bahan Penelitian	39
4.6	Lokasi dan Waktu Penelitian	40
4.7	Prosedur Pengambilan Data	41
4.8	Analisis Data Penelitian	42
4.8.1	Tehnik Pengolahan Data	42
4.8.2	Analisis Univariate dengan Deskriptif	45
4.8.3	Analisis Multivariate dengan Regresi Logistik	45
4.9	Kerangka Operasional	47
4.10	Etik Penelitian	47
4.10.1	Prinsip Manfaat	48
4.10.2	Prinsip Menghargai Manusia (<i>Respect of Human</i>)	48
4.10.3	Prinsip Keadilan (<i>Justice</i>)	50
4.11	Keterbatasan	50
BAB 5	HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	51
5.1	Data Umum	51
5.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
5.1.2	Karakteristik Demografi Responden	52
5.2	Data Khusus	53
5.2.1	Variabel Upaya Individu	53
5.2.2	Variabel Upaya Organisasi	54

5.2.3	Variabel Upaya Lingkungan Kerja.....	55
5.2.4	Variabel <i>Burnout Syndrome</i>	56
5.2.5	<i>Crosstab</i> Upaya Individu, Upaya Organisasi, dan Upaya Lingkungan Kerja dengan <i>Burnout Syndrome</i> Perawat di Instalasi Penyakit Menular	57
5.2.6	Uji Regresi Logistik Upaya Individu, Upaya Organisasi, dan Upaya Lingkungan Kerja terhadap <i>Burnout Syndrome</i> Perawat di Instalasi Penyakit Menular	58
BAB 6	PEMBAHASAN	60
6.1	Upaya Individu Perawat Instalasi Penyakit Menular	60
6.2	Upaya Organisasi Perawat Instalasi Penyakit Menular	62
6.3	Upaya Lingkungan Kerja Perawat Instalasi Penyakit Menular	63
6.4	Tingkat <i>Burnout Syndrome</i> Perawat Instalasi Penyakit Menular.....	65
6.5	Hubungan Upaya Individu dengan <i>Burnout Syndrome</i> Perawat Instalasi Penyakit Menular	67
6.6	Hubungan Upaya Organisasi dengan <i>Burnout Syndrome</i> Perawat Instalasi Penyakit Menular	71
6.7	Hubungan Upaya Lingkungan Kerja dengan <i>Burnout Syndrome</i> Perawat Instalasi Penyakit Menular	75
6.8	Analisis Hubungan Upaya Individu, Organisasi, dan Lingkungan Kerja dengan <i>Burnout Syndrome</i> berbasis Teori <i>Mascalch</i> pada Perawat Instalasi Penyakit Menular.....	80
BAB 7	SIMPULAN DAN SARAN	85
7.1	Simpulan	85
7.2	Saran	86
	DAFTAR PUSTAKA.....	88
	LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 PICOS Pencarian Literature	20
Tabel 2.2 <i>Theoretical Mapping</i>	23
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
Tabel 4.2 <i>Blueprint</i> Kuesioner Upaya Individu	37
Tabel 4.3 <i>Blueprint</i> Kuesioner Upaya Organisasi	37
Tabel 4.4 <i>Blueprint</i> Upaya Lingkungan Kerja	38
Tabel 4.5 <i>Blueprint</i> Kuesioner <i>Burnout Syndrome</i>	39
Tabel 4.6 Waktu Penelitian.....	40
Tabel 5.1 Karakteristik Demografi Perawat.....	52
Tabel 5.2 Variabel Upaya Individu Perawat di Instalasi Penyakit Menular	53
Tabel 5.3 Indikator Upaya Individu Perawat Instalasi Penyakit Menular	54
Tabel 5.4 Variabel Upaya Organisasi Perawat di Instalasi Penyakit Menular	54
Tabel 5.5 Indikator Upaya Organisasi Perawat Instalasi Penyakit Menular.....	54
Tabel 5.6 Variabel Upaya Lingkungan Kerja Perawat di Instalasi Penyakit Menular	55
Tabel 5.7 Indikator Upaya Lingkungan Kerja Perawat Instalasi Penyakit Menular	55
Tabel 5.8 Variabel <i>Burnout Syndrome</i> Perawat di Instalasi Penyakit Menular	56
Tabel 5.9 Indikator <i>Burnout Syndrome</i> Perawat Instalasi Penyakit Menular	56
Tabel 5.10 <i>Crosstab</i> Upaya Individu dengan <i>Burnout Syndrome</i> Perawat Instalasi Penyakit Menular.....	57
Tabel 5.11 <i>Crosstab</i> Upaya Organisasi dengan <i>Burnout Syndrome</i> Perawat Instalasi Penyakit Menular	57
Tabel 5.12 <i>Crosstab</i> Upaya Lingkungan Kerja dengan <i>Burnout Syndrome</i> Perawat Instalasi Penyakit Menular	57
Tabel 5.13 Analisis Hipotesis Uji Regresi Upaya Individu, Upaya Organisasi, dan Upaya Lingkungan Kerja terhadap <i>Burnout Syndrome</i> Perawat di Instalasi Penyakit Menular.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Maslach 2004 terkait <i>Burnout Syndrome</i> (Nursalam, 2020)	9
Gambar 2.2 Diagram PRISMA Pencarian Literatur.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	31
Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Etik	92
Lampiran 2 Sertifikan Layak Etik Penelitian	93
Lampiran 3 Lembar Penjelasan dan Persetujuan.....	94
Lampiran 4 Kuesioner Demografi.....	101
Lampiran 5 Kuesioner Upaya Individu	102
Lampiran 6 Kuesioner Upaya Organisasi	104
Lampiran 7 Kuesioner Upaya Lingkungan Kerja	106
Lampiran 8 Kuesioner <i>Burnout Syndrome</i>	108
Lampiran 9 Tabulasi Data Umum dan Khusus Penelitian.....	110
Lampiran 10 Tabulasi Data Umum Demografi Perawat	113
Lampiran 11 Tabulasi Data Khusus Upaya Individu Perawat	116
Lampiran 12 Tabulasi Data Khusus Upaya Individu Perawat	116
Lampiran 13 Tabulasi Data Khusus Upaya Organisasi Perawat.....	119
Lampiran 14 Tabulasi Data Khusus Upaya Lingkungan Kerja Perawat	122
Lampiran 15 Tabulasi Data Khusus <i>Burnout Syndrome</i> Perawat	125
Lampiran 16 Uji Deskripsi Demografi, Variabel Independen, dan Variabel Dependen	128
Lampiran 17 Uji Crosstab Variabel Penelitian	133
Lampiran 18 Uji Hipotesis Regresi Logistik.....	134
Lampiran 19 Lembar Revisi Ujian Proposal.....	136
Lampiran 20 Lembar Revisi Ujian Tesis	138
Lampiran 21 Formulir Uji Kemiripan (<i>Similaritas</i>).....	139

DAFTAR SINGKATAN

Dr	: Doktor
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
HPV	: Human Papiloma Virus
MBI	: <i>Maslach Burnout Inventory</i>
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
RIK	: Ruang Isolasi Khusus
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
TB	: Tuberkulosis



DAFTAR PUSTAKA

- Alzailai, N. *et al.* (2022) 'Factors that contributed to burnout among intensive care nurses during the COVID-19 pandemic in Saudi Arabia: A constructivist grounded theory', *Australian Critical Care*, (xxxx). doi: 10.1016/j.aucc.2022.11.002.
- Amelia Prameswari Pitaloka (2022) 'Literature Review : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Burnout Syndrome Pada Perawat Yang Menangani Pasien Covid-19', *Professional Health Journal*, 4(1), pp. 51–61. doi: 10.54832/phj.v4i1.283.
- Andarini, E. (2018) 'Analisis Faktor Penyebab Burnout Syndrome Dan Job Satisfaction Perawat Di Rumah Sakit Petrokimia Gresik', *Universitas Airlangga*, p. 16.
- Andika, F. *et al.* (2020) 'Edukasi Tentang Pemberantasan Penyakit Menular Pada Siswa Di Sma Negeri 5 Kota Banda Aceh', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 29–33. Available at: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/783>.
- Arikunto, S. (2012) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ashihlah, A. B., Mediawati, A. S. and Hidayati, N. O. (2023) 'Gambaran Kejadian 'Burnout Syndrome pada Perawat Jiwa', 15, pp. 1815–1824.
- Asruni and Neisy Saliza Gifariani (2021) 'Analisis Pengaruh Faktor Burnout Syndrome: Individual Effort Factors, Organizational Effort Factors, Dan Work Environment Effort Factors Terhadap Job Satisfaction Pada Perawat Di Rsd Ratu Zalecha Martapura (Masa Pandemi Covid-19)', *Kindai*, 17(1), pp. 137–141. doi: 10.35972/kindai.v17i1.574.
- Assa, A. F. (2022) 'Dampak Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Burnout Syndrome Pada Karyawan Pt. Sinergi Integra Services', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), pp. 436–451. doi: 10.31955/mea.v6i3.2454.
- Bektas, C. and Peresadko, G. (2013) 'Frame of Workplace Guidance How to Overcome Burnout Syndrome: A Model Suggestion', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84(July 2013), pp. 879–884. doi: 10.1016/j.sbspro.2013.06.666.
- Choi, J. S. and Kim, K. M. (2020) 'Effects of nursing organizational culture and job stress on Korean infection control nurses' turnover intention', *American Journal of Infection Control*, 000, pp. 10–12. doi: 10.1016/j.ajic.2020.04.002.
- Dalimunthe, J., Suroyo, , Razia Begum and Asriwati, A. (2021) 'Analisis Faktor

- Yang Memengaruhi Burnout Syndrome Pada Perawat Covid-19 Di Rsu Haji Medan', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), pp. 184–191. doi: 10.31004/jkt.v2i4.3103.
- H. Alanazi, K. *et al.* (2020) 'Prevalence and Risk Factors of Burnout among Healthcare Professionals during COVID-19 Pandemic - Saudi Arabia', *American Journal of Public Health Research*, 9(1), pp. 18–27. doi: 10.12691/ajphr-9-1-3.
- Heidari, S. *et al.* (2022) 'Job satisfaction and its relationship with burnout among nurses working in COVID-19 wards: A descriptive correlational study', *Annals of Medicine and Surgery*, 82(July), p. 104591. doi: 10.1016/j.amsu.2022.104591.
- Indiawati, O. C. *et al.* (2022) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Burnout Syndrome Perawat Di Rs Darmo Surabaya', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(1), p. 25. doi: 10.31596/jcu.v11i1.1037.
- Izzata, N., Nursalam, N. and Fitryasari, R. (2021) 'The Relationship between Workload and Social Support with Nurse Job Satisfaction in Hospital Inpatient Room', *Fundamental and Management Nursing Journal*, 4(2), p. 33. doi: 10.20473/fmnj.v4i2.27821.
- Jalili, M. *et al.* (2021) 'Burnout among healthcare professionals during COVID-19 pandemic: a cross-sectional study', *International Archives of Occupational and Environmental Health*, pp. 1345–1352. doi: 10.1007/s00420-021-01695-x.
- Jun, J., Park, S. and Rosemberg, M.-A. (2022) 'Cross-cultural differences and similarities in nurses' experiences during the early stages of COVID-19 in Korea and the United States: A qualitative descriptive study', *International Journal of Nursing Studies Advances*, 4(August), p. 100107. doi: 10.1016/j.ijnsa.2022.100107.
- Karakurt, N., Erden, Y. and Sis Çelik, A. (2023) 'The relationship between nurses' work stress levels and work-family conflict during the COVID-19 pandemic and the affecting factors: A study from Turkey', *Archives of Psychiatric Nursing*, 42(January 2022), pp. 61–67. doi: 10.1016/j.apnu.2022.12.015.
- Kesworowati, D., Setiyadi, A. and Handayani, H. (2023) 'Organizational Effort Factors Dan Burnout Organizational Effort Factors and Burnout Nurse', *Binawan Student Journal (BSJ)*, 5(April), pp. 40–46.
- Lubis, E. D. T., Nasution, S. S. and Tanjung, R. (2022) 'STRES KERJA PADA PERAWAT DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Matsuo, T. *et al.* (2020) 'Prevalence of Health Care Worker Burnout During the

- Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic in Japan', *JAMA network open*, 3(8), p. e2017271. doi: 10.1001/jamanetworkopen.2020.17271.
- Melasi, P. and Wijayanti, C. D. (2023) 'LITERATURE REVIEW FAKTOR INDIVIDU, ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEJADIAN BURNOUT SYNDROME DAN KEPUASAN KERJA PERAWAT', *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5, pp. 1712–1724.
- Muqorobin, M. S. and Kartin, E. (2022) 'Hubungan Burnout dengan Kepuasan Kerja Perawat di ruang Rawat Inap RSUD WH', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), pp. 17–34.
- Notoadmodjo (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam (2020) *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, N., Dwi, R. and Riyadi, S. (2018) 'International Journal of Nursing Sciences Development of an empowerment model for burnout syndrome and quality of nursing work life in Indonesia', *International Journal of Nursing Sciences*. doi: 10.1016/j.ijnss.2018.05.001.
- Nursalam, N., Ekawati, S. and Wahyudi, A. S. (2020) 'The Association of Organizational Commitment and Personal Factor With Burnout Syndrome and Turnover Intention in Nurses', *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (Injec)*, 5(2), p. 158. doi: 10.24990/injec.v5i2.318.
- Rahayu, S., Komariah, M. and Somantri, I. (2022) 'Burnout Berhubungan Dengan Kinerja Perawat', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(3), pp. 455–460.
- Rudiyanto *et al.* (2023) 'Studi Korelasional Spiritualitas dan Burnout Syndrome Perawat Ruang Intensif Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12, pp. 223–233.
- Santoso, M. D. Y. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Burnout Pada Tenaga Kesehatan Dalam Situasi Pandemi Covid-19', *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 4(1), pp. 1–10. doi: 10.47539/jktp.v4i1.176.
- Setianingsih, E., Lestari, N. W. and Waladani, B. (2022) 'Nurse Workload Against Burnout Syndrome in the Beban Kerja Perawat Terhadap Burnout Syndrom e di', *Urecol Journal. Part C: Health Sciences*, 2(2), pp. 93–97.
- Sunjaya, D. K., Herawati, D. M. D. and Siregar, A. Y. (2021) 'Depressive, Anxiety, and Burnout Symptoms on Health Care Personnel at a Month After COVID-19 Outbreak in Indonesia : A Documentary Research Using Rasch Model Analysis', *BMC Public Health*, 21(227), pp. 1–8.
- Tania, K. and Sianturi, S. R. (2020) 'Hubungan karakteristik perawat berhubungan dengan tingkat kecemasan perawat yang melakukan

perawatan kepada pasien dengan HIV/AIDS', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), pp. 971–980. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>.

Tinambunan, E. M. K. and Tampubolon (2018) 'Burnout syndrome pada perawat diruangan rawat inap rumah sakit santa elisabeth medan', *Jurnal Keperawatan Priority*, 1(1), pp. 85–98.

Tinambunan, E. M. K., Tampubolon, L. F. and Sembiring, E. E. (2018) 'Burnout Syndrome pada Perawat di ruangan', *Jurnal Keperawatan Priority*, 1(1), pp. 85–98.

Utama, T. A. and Dianty, F. E. (2020) 'Pengalaman Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi Covid - 19', *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)*, 1(2), pp. 13–19.

Widagdo, E. (2023) 'Hubungan Persepsi Perawat tentang Pelaksanaan Rotasi Kerja dengan Kinerja di Rumah Sakit 'Aisyiyah Ponorogo', *Universitas Muhammadiyah Ponorogo Health Sciences Journal*, pp. 5–24.

Wihardi, D., Kristanty, S. and Pangestu, K. D. (2024) 'Penerapan Kegiatan Employee Relations dalam Mempertahankan Motivasi Kerja Karyawan PT Mandiri Tunas Finance di Jakarta', 10(01).

